

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini berasal dari filosofi positivisme dan digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan melalui alat penelitian, kemudian dianalisis secara kuantitatif/statistik. Tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Secara lebih spesifik, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. (Irawan, 2019).

Pendekatan ini diterapkan untuk menghimpun data yang dapat diukur, melakukan analisis statistik pada data tersebut, dan menghasilkan informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan serta pembentukan kebijakan di bidang pendidikan. Kelebihan metode ini terletak pada kemampuannya untuk menyediakan data yang objektif, akurat, dan dapat diandalkan. (Asy'ari, Dwi Ajeng , & Irawan, 2023)

Selanjutnya dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dari indikator tersebut, dijadikan titik tolak untuk Menyusun item-item instrumen berupa pernyataan maupun pertanyaan. Dengan lima alternatif jawaban sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu/Kadang-Kadang	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3. 1 Skala likert

2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang sesuai dengan standar ilmiah untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2021, p. 83). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya yang berkaitan dengan subjek penelitian (Suryana, 2015, p. 94). Hal ini untuk meneliti dan mendeskripsikan masalah yang terjadi sesuai dengan data yang ada.

Peneliti juga menggunakan metode verifikatif untuk menguji pengaruh atau hubungan antara variabel. Ini digunakan untuk menentukan seberapa besar variabel tersebut mempengaruhi hasil yang ingin diteliti dengan mengajukan hipotesis (Sugiyono, 2017, p. 255). Metode ini dilakukan untuk menjawab seberapa besar pengaruh profesionalisme pustakawan terhadap Mutu layanan Perpustakaan di sekolah MA se Kecamatan Cileunyi.

B. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode pengumpulan data kuantitatif yang menunjukkan jumlah atau kuantitas yang dapat diukur dan dihitung secara langsung. Data yang diperoleh oleh peneliti dalam bentuk angka atau bilangan digunakan untuk menghasilkan informasi yang dapat diukur secara numerik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang memberikan gambaran dalam bentuk angka-angka statistik (Sugiyono, 2021)

2. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini berasal dari subjek yang diperoleh. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dalam bentuk primer dan sekunder. Data penelitian ini digunakan dalam dua bentuk, yaitu data primer dan data sekunder. (Triton, 2013)

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penelitian lapangan dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada seluruh siswa sebagai pemustaka di Madrasah Aliyah Swasta Se kecamatan Cileunyi, dan tanggapan mereka menjadi sumber data.

1) Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini (Kasiram, 2010, p. 257). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MA Se-Kecamatan Cileunyi yang berjumlah 495.

Nama Sekolah	Jumlah Siswa
MAS Ar-Raudhah	94
MAS Al-Jawami	154
MAS Az-Zakkiyyah	123
MAS As-Sawiyah	124
TOTAL	495

Tabel 3. 2 Jumlah Siswa MAS Se-Kecamatan Cileunyi

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan jumlah dari populasi. Dalam situasi dimana populasi besar, sangat sulit bagi peneliti untuk mengambil semua data dari populasi tersebut karena terdapat keterbatasan waktu, dana dan tenaga yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti harus mengambil sampel dari populasi yang ada. (Sugiyono, 2017, p. 149)

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya

Berdasarkan pernyataan di atas maka penelitian ini mengambil sampel dari populasi sebesar 10%. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 49.5 dibulatkan menjadi 50. Metode yang digunakan adalah accidental sampling, yaitu dengan mengambil sampel dari individu yang ditemukan oleh peneliti di tempat penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang diperoleh secara tidak langsung dan digunakan sebagai pendukung untuk melengkapi data dalam penelitian. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang mencakup buku sumber di perpustakaan serta jurnal yang relevan dengan topik penelitian yaitu pengaruh profesionalisme pustakawan terhadap mutu layanan perpustakaan sekolah.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Prosedur yang diterapkan dalam penyusunan penelitian ini mengikuti prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Instrumen penelitian digunakan sebagai salah satu metode untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang terkait dengan variabel yang sedang diteliti. Tujuan dari instrumen penelitian ini adalah mempermudah dan memperbaiki proses pengumpulan data, dengan mengarahkan serangkaian pertanyaan kepada variabel yang sedang diteliti. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, sesuai dengan konsep variabel penelitian. (Sugiyono, 2017)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tentang pengaruh profesionalisme pustakawan terhadap mutu layanan perpustakaan adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian, berdasarkan jawaban dari responden. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat mengumpulkan data berupa jawaban tertulis dari responden

terhadap serangkaian pertanyaan yang diajukan. Berikut adalah gambaran dari kisi-kisi instrumen penelitian yang disajikan dalam tabel di bawah ini :

Instrumen Variable X Profesionalisme Pustakawan

Variable	Aspek	Indikator	Pernyataan	No Item
X (Profesionalisme Pustakawan)	Profesionalisme Pustakawan Menurut (Chartered Institute of Library and Information, 2013)	Mendorong dan mendukung pemustaka untuk membaca buku	1 pustakawan aktif mempromosikan kegiatan membaca kepada siswa	1,2,3,4,5
			2 Pustakawan memberikan rekomendasi buku kepada pemustaka berdasarkan minat dan preferensi	
			3 pustakawan memberikan informasi yang relevan tentang buku baru atau buku-buku populer kepada pemustaka	
			4 pustakawan memberikan akses mudah dan nyaman terhadap koleksi buku di perpustakaan	
			5 pustakawan memberikan panduan dan saran kepada pemustaka tentang cara memilih buku yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka	
		Menyediakan tempat yang ramah dan nyaman untuk siswa	1 pustakawan menjaga kebersihan dan kerapian ruangan perpustakaan agar tetap nyaman bagi siswa 2 pustakawan menyediakan area duduk yang cukup dan nyaman bagi siswa untuk membaca atau belajar 3 pustakawan memberikan informasi atau petunjuk tentang aturan dan etika penggunaan perpustakaan kepada siswa 4 pustakawan menciptakan lingkungan perpustakaan yang ramah dan menyambut siswa	6,7,8,9

		Memberikan saran serta pengarahan ketika menggunakan sebuah informasi	<p>1 pustakawan memberikan saran kepada Anda tentang sumber informasi yang dapat digunakan.</p> <p>2 pustakawan memberikan panduan tentang cara mengutip dan merujuk informasi yang digunakan</p> <p>3 pustakawan membantu dalam mencari informasi yang sesuai dengan topik atau kebutuhan.</p> <p>4 pustakawan mengarahkan untuk menggunakan berbagai jenis sumber informasi yang relevan, seperti buku, jurnal, atau sumber elektronik.</p>	10,11,12,13
		Menyediakan Sumber informasi dan koleksi buku yang sesuai	<p>1 pustakawan menjaga koleksi buku tetap terbarukan dan diperbaharui</p> <p>2 pustakawan menyediakan sumber informasi lain selain buku, seperti jurnal, majalah, atau media elektronik</p> <p>3 pustakawan mengorganisir koleksi buku sesuai dengan kategori yang jelas</p> <p>4 pustakawan menanggapi permintaan atau rekomendasi buku dari siswa</p>	14,15,16,17

Tabel 3. 3 Instrumen Variable X Profesionalisme Pustakawan

Instrumen Variable Y Mutu Layanan Perpustakaan Sekolah

Variable	Aspek	Indikator	Pernyataan	No Item
Y (Mutu Layanan Perpustakaan Sekolah)	Mutu Layanan Perpustakaan Sekolah menurut (Sinollah, 2019)	Keandalan (Reliability)	<p>1 perpustakaan sekolah buka sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan</p> <p>2 pustakawan hadir di perpustakaan saat jam kerja yang telah ditentukan</p> <p>3 memiliki prosedur yang jelas dan dapat diandalkan dalam proses peminjaman dan pengembalian buku</p>	1,2,3,4

			4 Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi buku yang mutakhir dan relevan dengan kurikulum dan minat siswa	
		Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>)	5 merespons permintaan bantuan atau pertanyaan yang siswa ajukan di perpustakaan. 6 memberikan pelayanan dengan ramah dan sopan ketika siswa membutuhkan bantuan 7 merespons masukan atau saran yang siswa berikan terkait koleksi buku atau layanan perpustakaan 8 memberikan bantuan dan dukungan saat siswa mengalami kesulitan atau masalah dalam menggunakan perpustakaan 9 membantu siswa menemukan sumber informasi yang siswa cari	5,6,7,8,9
		Jaminan (<i>Assurance</i>)	10 menjaga kerahasiaan informasi pribadi dan data peminjaman siswa 11 menyediakan koleksi buku yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa 12 menjaga integritas koleksi buku dan memastikan tidak adanya buku yang hilang atau rusak 13 memiliki kebijakan yang jelas dan transparan terkait pengembalian buku, kehilangan buku, dan denda. 14 memiliki mekanisme untuk menerima dan menangani umpan balik, keluhan, atau saran dari siswa	10,11,12,13,14
		Empati (<i>Emphaty</i>)	15 Pustakawan cepat merespons permintaan bantuan atau pertanyaan yang siswa ajukan di perpustakaan	15,16,17,18,19

			<p>16 memberikan panduan tentang cara menggunakan fasilitas perpustakaan, seperti pencarian katalog online atau sistem peminjaman</p> <p>17 pustakawan mengorganisir koleksi buku sesuai dengan kategori yang jelas</p> <p>18 memberikan bantuan dan dukungan saat siswa mengalami kesulitan atau masalah dalam menggunakan perpustakaan</p> <p>19 memberikan pelayanan dengan ramah dan sopan ketika siswa membutuhkan bantuan</p>	
		Bukti Fisik (<i>tangibles</i>)	<p>20 Ruang, meja, kursi, dan peralatan, memenuhi kebutuhan siswa sebagai pengguna perpustakaan</p> <p>21 perpustakaan sekolah menyediakan fasilitas pendukung, seperti computer dan akses interne yang dapat digunakan oleh siswa</p> <p>22 perpustakaan sekolah memiliki tampilan atau display yang menarik untuk menampilkan buku-buku atau topik tertentu yang sedang dipromosikan</p> <p>23 menggunakan teknologi atau perangkat lunak yang memudahkan akses dan pencarian sumber informasi, seperti katalog online atau sistem manajemen perpustakaan</p>	20,21,22, 23

Tabel 3. 4 Instrumen Variable Y Mutu Layanan Perpustakaan

2. Angket (Kuisisioner)

Angket (kuisisioner) Pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab disebut. Metode ini merupakan alat pengumpul data yang melibatkan penyebaran daftar pertanyaan kepada sejumlah individu yang harus

di isi (Sugiyono, 2017) Teknik kuisisioner bertujuan untuk mendapatkan data yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pengaruh Pengaruh profesionalisme pustakawan terhadap mutu layanan perpustakaan sekolah

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, di mana responden diminta untuk memilih jawaban yang telah disediakan. Teknik penggunaan angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang profesionalisme pustakawan (variabel X) dan Mutu layanan perpustakaan Sekolah (variabel Y). Angket tersebut disebarakan secara tertutup kepada responden melalui media Google Form maupun melalui form kertas.

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert di pengukurannya. Dalam pengukuran penelitian ini, digunakan tipe skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena yang diamati. Skala ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sistematis dan spesifik yang digunakan untuk menggambarkan sikap responden. Peneliti menyediakan lima pilihan jawaban dengan skor yang telah ditentukan untuk setiap opsi.

3. Studi Pustaka

Selain Angket (Kuisisioner), pengumpulan data penelitian ini juga menggunakan studi Pustaka. Data yang diperoleh dari studi pustaka ini melibatkan tinjauan literatur yang mencakup buku-buku, karya tulis ilmiah yang relevan dengan penelitian ini, serta dokumen-dokumen terkait penelitian yang diperoleh dari sekolah dan sumber lainnya.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses untuk mengatur dan menemukan data yang diperoleh dari kuesioner, dengan mengelompokkan, menjabarkan, menyusun, memilih data penting dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami. (Sugiyono, 2017, p. 244)

1. Uji Instrumen Data

a) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengevaluasi tingkat kebenaran dari kuesioner yang akan diberikan kepada responden sebagai sumber data.. Untuk uji validitas digunakan rumus korelasi Product moment dan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n - k, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah variabel independen. Angket dikatakan valid jika r hitung > r tabel, jika tidak maka angket dinyatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa konsisten hasil pengukuran, sehingga hasil pengukuran dapat dipercayai.. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah Alpha Cronbach dan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26. Menurut Ghozali, jika nilai alpha cronbach's > 0,6 maka data dapat dikatakan reliabel, namun jika nilai < 0,6 maka data tersebut tidak dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Analisis Statistik

Analisis data adalah sebuah proses investigasi, pembersihan, transformasi dan pemodelan pada data penelitian. Menurut Sugiyono analisis statistik dimaksudkan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2018).

a) Analisis Parsial per Indikator

Untuk variabel X dengan rumus: $M = \sum fx$ Untuk variabel Y dengan rumus: $M = \sum fy$ Keterangan:

M = Rata-rata

N = jumlah responden

$\sum fx/y$ = hasil kuesioner variabel

b) Interpretasi Variabel

Kemudian diinterpretasikan variabel X dan Y ke dalam skala lima absolut berikut:

1,00 – 1,79 = sangat rendah

1,80 – 2,59 = rendah

2,60 – 3,39 = sedang / cukup

3,40 – 4,19 = tinggi

4,20 – 5,00 = sangat tinggi

3. Uji Statistik Imperensial

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode analisis data yang digunakan untuk menentukan apakah data yang didapat tersebar secara normal atau tidak. Jika tersebar secara normal, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Dalam penelitian ini, digunakan rumus yang dikembangkan oleh Kolmogorov Smirnov. (Sugiyono, 2017) dengan menggunakan SPSS 26.

Jika hasil uji probabilitas (asymptotic significance) > 0.05 , itu berarti data tersebut terdistribusi normal. Namun jika probabilitas < 0.05 , itu berarti data tersebut tidak terdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen dan dependen adalah linear atau tidak. Ini dilakukan dengan menghitung garis regresi dan menghitung nilai F atau melakukan analisis varians untuk menguji linearitas.

Dalam hal ini, penulis akan menolak hipotesis model regresi linier jika $F \geq F(1 - \alpha)(k-2, n-k)$. Untuk distribusi F yang akan diambil dk pembilang = $(k-2)$ dan dk penyebut = $(n-k)$.

4. Uji Korelasi

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial ini juga sering disebut dengan uji t yang mana dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. H_0 ditolak jika probabilitas $< 0,05$ dengan taraf signifikansi 5%. Data ini di uji dengan menggunakan SPSS 26.

b) Uji Analisis Regresi Linier Sederhana.

Uji regresi linier sederhana merupakan suatu metode untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian ini menggunakan SPSS 26 dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Professionalisme Pustakawan

X = Mutu Pelayanan

A = konstanta

b = koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan dan penurunan variabel terikat. Jika + maka naik dan jika – maka terjadi penurunan.

5. Uji Koefisiensi Determinasi

Menurut Widarjono, Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Apabila nilai koefisien determinasi (R-squared) pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi (R-Squared) menjauhi angka satu (1) atau mendekati angka nol (0), maka semakin kurang baik variabel independen menjelaskan variabel dependennya.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah MA se kecamatan Cileunyi yang berjumlah 7 sekolah, Namun peneliti memilih 4 sekolah yang dirasa cocok untuk melakukan penelitian. Alasan peneliti memilih 4 lokasi tersebut adalah : karena dari 7 sekolah, hanya 4 sekolah yang terdaftar pada dana.perpusnas.go.id, sesuai domisili tempat tinggal, mudah dijangkau dan ekonomis.

Nama Sekolah	Alamat Sekolah
MAS Ar-Raudhah	Jl. Galumpit No.3, Cileunyi Kulon, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung Prov. Jawa Barat
MAS Al-Jawami	Komp. Pst. Al-Jawami No. 99 Rt. 03 Rw. 21, -, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung Prov. Jawa Barat
MAS Az-Zakkiyyah	Komplek Griya Bukit Manglayang, CINUNUK, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung Prov. Jawa Barat
MAS As-Sawiyah	Babakanbiru Rt04/08, Cibiru Wetan, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung Prov. Jawa Barat

Tabel 3. 5 Data Sekolah

2. Waktu Penelitian

Tahun		2023					
No	Kegiatan Penelitian	Jan	Feb	Mar	Mei	Juni	Agustus
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan Proposal						
3	Ujian Proposal						
4	Kunjungan lapangan dan Penyebaran Angket						
5	Analisis dan Pengolahan Data						
6	Penyusunan Laporan						

7	Pelaporan Hasil Penelitian						
---	----------------------------	--	--	--	--	--	--

Tabel 3. 6 Waktu Penelitian

